

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat monoton, guru selalu menjadi sumber ketika di dalam kelas, anak hanya menerima informasi dari guru saja, guru hanya menggunakan satu metode dengan tidak mencoba menggabungkan dengan metode maupun media pembelajaran yang lain.

Selain itu apabila siswa ditanya tentang materi yang bersifat hafalan belum bisa menjawab, apalagi materi yang bersifat pemahaman dan keterampilan siswa. karena ketika proses pembelajaran berlangsung guru tidak menjadikan suatu kegiatan proses pembelajaran menjadi menarik yang membuat anak lebih mudah untuk menghafal dan memahami materi yang diberikan.

Menurut Susanto (2015, hlm. 148) “pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) apabila di Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang mampu melahirkan manusia yang handal, baik dalam bidang akademik maupun aspek moral”.

Dari penjelasan di atas hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat dikatakan tercapai tujuannya jika hasil belajar siswa mencapai diatas rata-rata KKM yaitu sebesar ≥ 70 . Dari hasil pretest yang telah dilakukan pada tanggal 4 februari 2016 oleh guru pada materi koperasi, hasil yang diperoleh kurang baik. Dari 20 siswa 3 orang mendapatkan nilai 20, 2 orang mendapatkan nilai 30, 3 orang

Hana Halimatu Sa'diyah, 2016

PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP KOPERASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. (PTK di kelas IVb SDN Kamasan II Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan nilai 40, 7 orang mendapatkan nilai 50, 3 orang mendapatkan nilai 60, 2 orang mendapatkan nilai 70, Maka nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 45,5. Adapun nilai standar KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IVb yaitu 70, sedangkan hasil nilai pretest yang telah dilakukan hanya sekitar 10% saja yang mencapai KKM.

Berdasarkan pretes yang telah dilakukan hasil belajar siswa masih sangat jauh dari KKM pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu 45,5, hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dengan pola pikir siswa yang kritis dan tingkat keaktifan siswa yang tinggi, sehingga pada setiap materi Ilmu Pengetahuan Sosial yang akan diberikan di harapkan dapat mengkombinasikan antara model pembelajaran, media pembelajaran dan metode pembelajaran, agar siswa merasa dan berada pada zona nyamannya dengan selalu merasakan senang ketika belajar dikelas.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan salah satu cara yang dapat dijadikan solusi yaitu dengan penggunaan media teka teki. Adapun kelebihan dari penggunaan media teka teki diantaranya dapat menambah minat belajar siswa, mengurangi rasa bosan siswa, mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan, tidak menjadikan guru sebagai sumber. Menurut Connel (dalam Indriana 2011, hlm. 27) ‘menyatakan dengan tegas agar menggunakan media yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran’.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pande Adi Putra, A. A Gede Agung, Ni Md Sulastri (2014) yang berjudul pengaruh model pembelajaran *scramble* berbantuan media permainan teka-teki silang terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas v sd negeri 1

Hana Halimatu Sa'diyah , 2016

PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP KOPERASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. (PTK di kelas IVb SDN Kamasan II Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sangsit (Eksperimen Semu dengan *design* “*non equivalent post-test only control group design*”) dengan sampel 50 orang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penggunaan Media Teka-Teki pada Pembelajaran IPS Konsep Koperasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (PTK di kelas IVb SDN Kamasan II Kecamatan Cinangka).

B. Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan studi pendahuluan di tempat penelitian dengan jumlah responden 20 siswa, diperoleh data bahwa sebanyak 2 siswa (10%) dengan skor ≥ 70 dan 18 siswa (90)% dengan skor ≤ 70 . Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) yaitu dengan skor ≥ 70 . Berdasarkan hasil pretes diatas maka dapat diidentifikasi masalah yaitu proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih bersifat monoton, guru selalu menjadi sumber ketika di dalam kelas, anak hanya menerima informasi dari guru saja, guru hanya menggunakan satu metode dengan tidak mencoba menggabungkan dengan metode maupun media pembelajaran yang lain.

Apabila hal ini terus dibiarkan akan menyebabkan hasil belajar siswa tidak akan mengalami peningkatan khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) konsep koperasi. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan salah satu cara yang dapat dijadikan solusi yaitu dengan penggunaan media teka teki. Adapun kelebihan dari penggunaan media teka teki diantaranya dapat menambah minat belajar siswa, mengurangi rasa bosan siswa, mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan, tidak menjadikan guru sebagai sumber.

Hana Halimatu Sa'diyah , 2016

PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP KOPERASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. (PTK di kelas IVb SDN Kamasan II Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media teka-teki pada konsep koperasi dalam pembelajaran IPS di kelas IVb dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media teka-teki dalam pembelajaran IPS pada konsep koperasi?

D. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penggunaan media teka-teki pada pembelajaran IPS konsep koperasi terhadap hasil belajar siswa di kelas IV b.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media teka-teki dalam pembelajaran IPS pada konsep koperasi di kelas IV b.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti hasil belajar siswa yang rata-rata keseluruhannya masih di bawah KKM terutama pada pelajaran IPS materi koperasi, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terjadi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung yaitu proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih bersifat monoton, guru selalu menjadi sumber ketika di dalam kelas, anak hanya menerima informasi dari guru saja, guru

Hana Halimatu Sa'diyah , 2016

PENGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP KOPERASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. (PTK di kelas IVb SDN Kamasan II Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya menggunakan satu metode dengan tidak mencoba menggabungkan dengan metode maupun media pembelajaran yang lain.

Penelitian ini di laksanakan di SDN Kamasan II, pada kelas IVb dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, yang mulai dilakukan pada pertengahan akhir Januari hingga akhir bulan mei. Penelitian ini dilakukan karena permasalahan yang ada di SDN Kamasan II termasuk kepada salah satu masalah yang perlu diteliti untuk dicarikan suatu solusi dari masalah tersebut. Sehingga bisa dijadikan masukan untuk sekolah-sekolah lain juga ketika menghadapi masalah yang sama.

Adapun langkah-langkah penggunaan media teka-teki pada pembelajaran IPS yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan
 - 1) guru memberikan dan menjelaskan materi kepada siswa
 - 2) guru memilih materi-materi yang akan di jadikan soal pada permainan teka-teki
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok tiap anggota (4-5 orang)
 - 2) Guru membagikan media teka-teki kepada siswa
 - 3) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan setiap jawaban dari soal- soal yang ada pada teka-teki tersebut
 - 4) dalam proses pengerjaan siswa hanya diberikan waktu 15-20 menit
- c. Tahap Evaluasi
 - 1) Setelah semua siswa selesai mengerjakan teka-teki, antara guru dan siswa bersama-sama mendiskusikan dari setiap jawaban teka-teki tersebut
 - 2) Guru bertanya kepada siswa untuk mengulang kembali pertanyaan-pertanyaan yang ada pada teka-teki

Hana Halimatu Sa'diyah , 2016

PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP KOPERASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. (PTK di kelas IVb SDN Kamasan II Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1) Bagi Guru

- a. Dapat memberikan pemahaman baru dalam pembelajaran IPS konsep koperasi dengan menggunakan media teka-teki
- b. Memberikan motivasi kepada guru untuk menggunakan media-media pembelajaran yang lain
- c. Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan pada pembelajaran ips

2) Bagi Siswa

- a. Dapat memberikan metode belajar yang lebih mudah dalam memahami pembelajarn IPS
- b. Menumbuhkan motivasi siswa terhadap pembelajaran ips
- c. Dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS khususnya pada konsep koperasi

3) Bagi Kepala Sekolah

Dapat menjadi referensi dalam memperbaiki proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar para siswa.

G. Definisi Operasional

1. Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah Menurut Alma. B (dalam Susanto 2015, hlm. 141) yaitu 'sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosial'.

2. Media teka-teki

Hana Halimatu Sa'diyah , 2016

PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP KOPERASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. (PTK di kelas IVb SDN Kamasan II Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Connel (dalam Indriana 2011, hlm. 27) ‘menyatakan dengan tegas agar menggunakan media yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran’. penggunaan media teka teki dapat membantu guru untuk menjelaskan materi koperasi, sehingga siswa tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

3. Hasil Belajar

Menurut Nawawi dalam K.Brahim (dalam Susanto, 2015, hlm. 5) ‘yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu’.

Jadi yang dimaksud dengan Penggunaan Media Teka Teki Pada Pembelajaran IPS Konsep Koperasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (PTK di kelas IVb SDN Kamasan II) adalah meningkatkan hasil dari sebuah proses pembelajaran yang telah dilakukan antara guru dan siswa pada pembelajaran IPS konsep koperasi dengan menggunakan media teka teki yang dapat membuat siswa tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.